

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia medis sedang memperoleh tantangan di akhir 2019 yang lalu, ditemukan fenomena wabah pneumonia baru yang secara cepat menyebar lebih dari 190 negara di dunia. Fenomena tersebut merupakan wabah yang bernama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Wabah tersebut disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Susilo et al., 2020). COVID-19 telah menjadi pandemi di Indonesia kasus tersebut meningkat secara bertahap yang mencapai 2000 kasus per hari (Saragih et al., 2021). Dampak dari adanya pandemi tersebut salah satu yang paling berdampak adalah dunia pendidikan, pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka maka pembelajaran harus diberhentikan karena dikhawatirkan akan terjadi proses penularan.

Salah satu yang menjadi permasalahan adalah pembelajaran *online*, pembelajaran *online* membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dan tidak terkontrol secara langsung dari institusi Pendidikan. Hal tersebut berdampak pada emosional siswa dalam menghadapi pembelajaran *online* sehingga siswa harus mampu merasakan dan memahami secara lebih efektif terhadap kepekaan emosi yang mencakup kemampuan memotivasi diri sendiri atau orang lain, pengendalian diri, dan juga dukungan sosial dari orangtua. Adapun dukungan sosial dari keluarga antara lain orang tua selalu senantiasa memenuhi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan jaringan sosial.

Dukungan tersebut sangat membantu bagi siswa dalam menghadapi pembelajaran *online* dimasa pandemi Covid-19.

Menurut (Ardian et al., 2019) menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran banyak bergantung pada kecerdasan yang ada pada dirinya. Siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik jika mereka dapat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi seperti terdapat salah satu indikator empati atau membaca emosi orang lain, anak yang mampu berempati dan mendengarkan orang lain akan membuat anak lebih cerdas. Menurut (Goleman, 2018) kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk mampu mengenali perasaan atau emosi pada diri sendiri maupun orang lain, kecerdasan untuk memotivasi diri sendiri dan kecerdasan untuk mampu mengelola atau mengatur emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Beberapa pengaruh kecerdasan emosional dapat dilihat dari internal (usia) dan eksternal (pengalaman dan dukungan keluarga). Menurut (Goleman, 2018), kecerdasan emosional memiliki lima aspek yaitu pengenalan emosi diri sendiri, pengelolaan emosi, motivasi diri sendiri, Pengenalan emosi orang lain dan kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain.

Menurut (Goleman, 2018) menyatakan dukungan keluarga dapat mempengaruhi emosional dan mempengaruhi tingkah laku individu yang menerima dukungan tersebut. Dukungan keluarga dapat di katakan sebagai nasehat verbal maupun nonverbal, bantuan dalam bentuk nyata, saran maupun tindakan yang diperoleh dari orang terdekat. Individu yang memperoleh dukungan secara emosional akan merasa diperhatikan sehingga individu

merasa dirinya lebih berharga. Selain memperkuat perkembangan kecerdasan emosional pada masa remaja awal, khususnya yang menyangkut intrapersonal dimensi dan suasana hati, itu juga dapat berkontribusi pada konfigurasi sosial yang disesuaikan jaringan dan persepsi yang positif dan memuaskan tentang dukungan sosial selama masa remaja.

Dukungan sosial dari keluarga, guru, teman dekat, dan teman kelas sangat diperlukan untuk meningkatkan keyakinan peserta didik agar tetap bertahan dalam kondisi menekan. Selaras dengan penelitian sebelumnya (Fatimah, 2021) menyampaikan, dukungan sosial memegang peranan yang penting dalam memberikan energy positif pada diri peserta didik yang sedang belajar dari rumah (BDR). Dengan begitu, kepercayaan diri peserta didik meningkat dan memotivasi diri untuk melakukan apa yang ingin dicapai selama proses belajar. Hasil penelitian yang dilakukan (Rosa, 2020) menunjukkan ada hubungan yang signifikan pada dukungan sosial dengan motivasi belajar daring pada siswa di masa Covid 19. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Rahmasari, 2016) dan (Dhitaningrum, Melisa dan Izzati, 2011) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada siswa/mahasiswa.

Menurut (Mujidin et al., 2021) menyatakan kecerdasan emosional dan dukungan sosial bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan nilai  $p$   $0,013 < 0,05$ . Nilai tersebut sangat jelas membuktikan relevansi pada hipotesis mayor. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan (Hijriyati, 2021) hasil tabel 4.36 diperoleh besarnya F-hitung sebesar 6,429

dan signifikansi sebesar 0,003 yang berarti hipotesis diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosi dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pembelajaran *online* pada siswa saat pandemic COVID-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan kecerdasan emosional pada siswa saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 dengan dukungan sosial keluarga?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional Pada Siswa Saat Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Dukungan Sosial Keluarga di SMAN 1 Kawedanan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi kecerdasan emosional saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19.
- b. Mengidentifikasi tingkat dukungan sosial keluarga saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19.
- c. Menganalisis hubungan kecerdasan emosional pada siswa saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 dengan dukungan sosial keluarga.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi pembaca mengenai hubungan kecerdasan emosional pada siswa saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 dengan dukungan sosial keluarga. Sebagai wacana yang dapat digunakan untuk studi berikutnya di bidang kesehatan terutama di bidang keperawatan terutama mengenai hubungan kecerdasan emosional pada siswa saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 dengan dukungan sosial keluarga.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai dukungan sosial keluarga.

b. Manfaat pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tenaga kesehatan tentang kecerdasan emosional dengan dukungan sosial keluarga.

c. Manfaat institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi tentang adanya hubungan kecerdasan emosional pada siswa saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 dengan dukungan social keluarga.



d. Manfaat peneliti lain

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sumber untuk dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan emosional pada siswa saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 dengan dukungan sosial keluarga.

### 1.5 Keaslian Penelitian

- a. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hadi irsal dan Netrawati (2021) dengan judul Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Orang Tua dalam Prestasi Belajar Siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 436 siswa SMKN 3 Padang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional, dukungan sosial orang tua bersama memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

Perbedaan :

Adapun perbedaan yang dibuat peneliti terletak pada lokasi penelitian dan responden. Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah di SMKN 3 Padang, sedangkan lokasi yang akan diteliti merupakan SMA di Magetan. Responden pada penelitian ini turut berbeda, pada penelitian ini responden merupakan seluruh siswa SMKN 3 Padang, sedangkan responden yang akan di teliti yaitu siswa kelas 10 SMAN 1 Kawedanan.

- b. Pada penelitian yang dilakukan oleh Feng Kong, Xinyu Gong et. All (2019) dengan judul Bagaimana Kecerdasan Emosional Terkait dengan Kepuasan Hidup? Peran Mediasi Dukungan Sosial, Pengaruh

Positif dan Pengaruh Negatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 748 orang dewasa Cina dengan rentang usia 16-60 tahun. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu Skala Kecerdasan Emosional Hukum Wong, skala multi-dimensi dari dukungan sosial yang dirasakan, Skala Pengaruh Positif dan Pengaruh Negatif, dan Skala Kepuasan dengan Kehidupan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan dari dukungan sosial dan perspektif afektif.

Perbedaan:

Adapun perbedaan yang dibuat peneliti terletak pada variabel bebas, lokasi penelitian, dan sasaran penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan hidup, sedangkan variabel bebas yang akan diteliti yaitu dukungan social keluarga. Lokasi penelitian yang digunakan peneliti di Cina, sedangkan lokasi yang akan diteliti merupakan SMAN 1 Kawedanan, dan sasaran pada penelitian ini adalah 748 orang dewasa Cina dengan rentang usia 16-60 tahun sedangkan sasaran yang akan diteliti yaitu siswa SMAN 1 Kawedanan.

- c. Pada penelitian yang dilakukan oleh Giusy Danila Valenti, Palmira Faraci dan Paola Magnano (2021) dengan judul Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial: Dua Faktor Kunci Mencegah Stres Kerja selama COVID-19. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu mengisi kuesioner *online*. Hasil dalam

penelitian ini dukungan sosial dari keluarga dan teman menunjukkan peran protektif dalam mengurangi stres kerja .

Perbedaan:

Adapun perbedaan yang dibuat peneliti terletak pada variabel bebas dan sasaran penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan sosial, sedangkan variabel bebas yang akan diteliti yaitu Dukungan Sosial Keluarga, dan sasaran pada penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar sedangkan sasaran yang akan diteliti yaitu siswa SMAN 1 Kawedanan.

